

<http://www.beritasatu.com/kesehatan/145023-sebelum-terlambat-kenali-ciri-ciri-artritis-rematoid.html>

Penghargaan
BERITA SATU .COM

Web Online Trading
Terbaik 2013

Segelal Oktober 2013

BERITASATU TV | VIDEO | CALIBRE PHOTO | GYM | LAJUK | FIGUR | PESULU 2014 | INDEKS
LOGIN | DAFTAR

Indeks Regional & AGRI 1.802,74 ▲ 6,85 40,26%
BASIC-IND 338,00 ▲ 4,33 0,9%
COMPOSITE 1.365,74 ▲ 11,79 0,8%

KESRA

PENDIDIKAN | KESEHATAN | LINGKUNGAN

Kemis, 17 Oktober 2013 | 10:22

Share | Tweet | +1 | Dribbble

Sebelum Terlambat, Kenali Ciri-Ciri Artritis Rematoid

Jakarta - Artritis Rematoid (AR) atau rematik adalah penyakit sistemik progresif, yang berarti dapat menjadi kian parah seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini disampaikan oleh dr Andry Reza Rahmadi SpPD MKes, Spesialis Penyakit Dalam RS Hasan Sadikin Bandung, dalam acara Peringatan Hari Rematik Sedunia 2013 bertajuk "Kenali Artritis Rematoid" yang diadakan oleh Roche Indonesia, di Jakarta, Kamis (17/10).



dr Andry Reza Rahmadi SpPD MKes, Spesialis Penyakit Dalam RS Hasan Sadikin Bandung, dalam acara Peringatan Hari Rematik Sedunia 2013 bertajuk "Kenali Artritis Rematoid". (sumber: Herman/Beritasatu.com)

Dijelaskan Andry, AR merupakan penyakit autoimun yang menyebabkan peradangan sendi kronik. Pada AR terjadi pula peradangan di organ tubuh lainnya. "Penyakit autoimun sendiri adalah keadaan di mana sistem imun salah mengenal dan menyerang jaringan tubuh yang normal," jelas dia.

Minimnya pengetahuan mengenai penyakit ini, menurut Andry pula, telah menghambat banyak orang mendapatkan pengobatan serta perawatan tepat, yang berujung pada cacat serta penurunan kualitas hidup penderita.

"Dampak AR pada pasien sangat besar. Secara fisik, peradangan ini menyebabkan nyeri sendi, kekakuan, pembengkakan, hingga cacat. Pasien membutuhkan pengobatan tepat yang dapat menghentikan perjalanan penyakit itu, agar terhindar dari kerusakan sendi yang terus berlanjut dan bisa menyebabkan cacat," kata dia.

Selain masalah fisik, tambah Andry, pasien AR juga rentan merasakan depresi, akibat rasa nyeri yang membuat pasien sulit beraktivitas. Hal ini tentu saja memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kualitas hidup.

Lantas, apa saja gejala-gejala AR yang bisa dikenali?

"Ciri-ciri AR adalah sendi yang meradang, hangat, bengkak, kemerahan, dan sangat sakit. Ini juga menyerang banyak sendi dan simetris, artinya menyerang organ tubuh yang kiri dan kanan," jelasnya.

Terjadinya kaku pada sendi di pagi hari, juga bisa menjadi pertanda yang harus diwaspadai. "Bila satu jam tidak bisa bergerak, itu juga salah satu ciri AR," tambah Andry.

Ditambahkan Andry, gejala sistemik lainnya seperti demam, nafsu makan menurun, berat badan menurun, lemah, anemi, dan mengalami nodul rematik, juga merupakan ciri. Karena itulah menurutnya, penanganan AR secara dini harus segera dilakukan, bila gejala-gejala tersebut mulai dirasakan.

"Pengobatan secara dini sangat menentukan keberhasilan terapi AR," tegas Andry.

Penulis: Herman/SIT

SUKA FOTOGRAFI?
Kunjungi CERITA LENSA

Kirim foto untuk gabung di komunitas fotografer BeritaSatu

BERKUNYUN KESRA

1. Terungkap Kelelahan dan Kebahagiaan dalam Pendatangan Kopi Luwak
2. Pabersihan Si Adi, Anomni 30 Karya Siswa SMK
3. Sanitasi Luncuran Suka Pertumbuhan Anak Vitalis
4. 30 Tahun Pembujuk Indonesia Rung Mekan Sayur dan Buah
5. Masalah Obesitas pada Anak, Masalah Kebiasaan di Lingkungan

Jelajah You Tube



LAWmotion #10: Mari Bekali Diri Soal Pemilu 2014

Panngsan oleh Ray dari grup musik RAN ikut memantapkan LAWmotion #10 ini.

SUARA PEMBARUAN

Edisi Hari Ini
Hadir